

## **FAKTOR-FAKTOR PENENTU PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN MAYOR MAHASISWA S1 TAHUN AKADEMIK 2005/2006**

*Megawati Simanjuntak<sup>1)</sup>*

Dalam menentukan pilihan mayor, mahasiswa sebagai konsumen dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Persaingan yang ketat antar mayor menjadikan mahasiswa memiliki posisi yang semakin kuat dalam posisi tawar menawar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor penentu pengambilan keputusan pemilihan mayor mahasiswa S1 IPB tahun akademik 2005/2006 yang mencakup karakteristik sosial ekonomi, IPK, motivasi, peer group dan media informasi serta pengaruhnya terhadap kesesuaian pilihan mayor.

Penelitian dilaksanakan di Kampus IPB Dramaga, Bogor. Penelitian berlangsung mulai bulan Mei hingga November 2006. Desain penelitian menggunakan one time cross sectional study. Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 tahun akademik 2005/2006. Penentuan sampel dilakukan secara stratified random sampling dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 331 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuisioner terstruktur. Data yang dikumpulkan mencakup data primer dan sekunder. Data primer meliputi karakteristik sosial ekonomi contoh dan keluarga, motivasi memilih mayor, peer group, media informasi, IPK mahasiswa saat TPB dan pilihan major serta kesesuaian pilihan mayor dengan kenyataan.

Rata-rata indeks prestasi contoh penelitian adalah 2.98 yang sebagian besar termasuk kategori sangat memuaskan. Motivasi 60.1% contoh dalam memilih mayor adalah kemampuan atau minat pribadi. Sebanyak 64.4 persen contoh sejak awal masuk IPB sudah menetapkan pilihannya. Prospek kerja lulusan ternyata adalah informasi yang paling pertama ingin dilihat oleh sebagian besar (57.1%) contoh saat membaca informasi tentang mayor.

Open house departemen dan promosi di GWW dianggap oleh sebagian besar contoh mempengaruhi pengambilan keputusan pemilihan mayor. Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi contoh dalam memilih mayor adalah adalah minat pribadi (66.6%) dan prospek kerja lulusan (53.2%). Sebagian besar (61.9%) mayor contoh merupakan pilihan pertama. Mayor saat ini adalah sesuai dengan keinginan contoh (74.0%). Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa contoh yang mempunyai nilai IPK > 2.75 berpeluang 3.5 kali memperoleh mayor yang sesuai dengan keinginannya dibandingkan contoh dengan IPK di bawah 2.75. Penetapan mayor berdasarkan minat diri berpeluang 1.467 kali memperoleh mayor yang sesuai dengan keinginannya dibandingkan contoh dengan yang tidak mendasarkan pada minat diri. Contoh yang aktif mencari informasi berpeluang 1.489 kali memperoleh mayor yang sesuai dengan keinginannya dibandingkan contoh yang pasif mencari informasi.

---

*1) Staf Pengajar Dep. Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia IPB*